

**PASAR MAYANG SARI KOTA JAMBI
(1985-2013)**

*Eka Novita Sari, **Ferry Yanto

**Alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Batanghari Jambi
Dosen Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Batanghari Jambi**

Abstrak

Pasar mayang sari sama halnya dengan pasar lainnya yang mana pada dasarnya pasar adalah suatu tempat dimana masyarakat dapat memperoleh atau meniru kebutuhan (dalam hal ini disebut dengan konsumen adalah petani). Barang yang diperdagangkan adalah barang kebutuhan sehari-hari. Barang yang diperdagangkan adalah bahan makanan (hasil Pertanian) dan hasil industri kerajinan rakyat. Pasar mayang sari pada tahun 1985 menjadi salah satu pasar primadona bagi para masyarakat Jambi khususnya untuk berwisata kuliner, banyaknya pilihan makanan ataupun minuman menjadi salah satu ketertarikan masyarakat untuk mengunjungi pasar tersebut, apa lagi letak pasar yang sangat strategis berada di pusat perdagangan di Kota Jambi sehingga pasar ini hampir setiap hari penuh dengan keramaian orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah pasar Mayng Sari 1985-2013 dan untuk mengetahui bagaimana kedingunan ekonomi pedagang pasar mayang sari kota jambi 1985-2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah seperangkat prinsip-prinsip yang sistematis dari hasil-hasil yang di capai dalam bentuk tertulis. Hasil penelitian menunjukkan Keberadaan pasar mayang sari mulai mengalami peralihan di tahun 2000 an yakni ketika diterbitkannya peraturan daerah yang mana akan memindahkan lokasi pasar mayang sari dengan alasan area yang ditempati pada saat itu akan beralih fungsi menjadi lahan parkir. Sebelumnya pemerintah telah menyediakan lahan untuk pemindahan lokasi pasar mayang sari ini yakni terletak tepatnya di depan terminal rawasari, semenjak perpindahan pasar ke area ini pedagang yang tadinya menjual berbagai jenis makanan beralih fungsi menjadi penjual pakaian.

Kata Kunci: Sejarah Pasar, Mayang Sari, Kota Jambi

Abstract

The Mayang Sari market is the same as any other market, where basically the market is a place where people can obtain or imitate their needs (in this case the consumer is the farmer). Goods that are traded are daily necessities. Goods that are traded are foodstuffs (agricultural products) and handicraft industry products from the people. The Mayang Sari market in 1985 became one of the prima donna markets for Jambi people, especially for culinary tours, the large selection of food or drinks has become one of the people's interests to visit the market, what's more, the location of the market is very strategic in the center of trade in Jambi City so that This market is almost every day full of crowds of people. This study aims to determine how the history of Mayng Sari market 1985-2013 and to find out how the economic life of Mayang Sari market traders in Jambi City 1985-2013. The research method used in writing this thesis is a historical research method. The historical research method is a systematic set of principles from which results are achieved in written form. The results showed that the existence of the Mayang Sari market began to undergo a transition in the 2000s when the issuance of a regional regulation which would move the location of the Mayang Sari market on the grounds that the area occupied at that time would be converted into a parking lot. Previously, the government had provided land for the relocation of the Mayang Sari market, which is located precisely in front of the Rawasari terminal, since the market moved to this area, traders who had previously sold various types of food had switched functions to become clothing sellers.

Keywords: Market History, Mayang Sari, Jambi City

A. PENDAHULUAN

Aktivitas yang terjadi di pasar tidak terlepas dari adanya fasilitas mulai dari pedagang sarana prasarana hingga bangunan tempat terlaksananya aktivitas pasar. Pasar rakyat atau yang disebut juga dengan pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang melakukan transaksi jual beli melalui proses tawar menawar dengan bangunan atau tempat yang terdiri dari kios-kios, los dan sarana terbuka dengan hamparan tenda. Berbagai macam barang yang tersedia di pasar rakyat, mulai dari kebutuhan sehari-hari, seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, sayuran, daging, buah-buahan dan lain sebagainya.

Perkembangan zaman menuntut keefisienan dan keefektifan dalam semua bidang. Keberadaan modernisasi yang tentu dipahami juga akibat desakan kekuatan kapitalis modern mendorong berdirinya pasar modern di tengah – tengah masyarakat Indonesia. Dalam jangka waktu singkat, para pelaku usaha ritel modern dengan kemampuan kapital yang luar biasa memanjakan konsumen dengan berbagai hal positif terkait kenyamanan saat berbelanja, keamanan, kemudahan, variasi produk yang kian beragam, kualitas produk yang makin meningkat, dan harga yang makin murah karena adanya persaingan.

Pasar Mayang Sari merupakan salah satu pasar tertua yang ada di Kota Jambi setelah pasar angso duo. Berdiri sejak tahun 1985 pasar ini awal mulanya hanya berupa deretan kios-kios yang tersusun dengan tambahan meja yang telah diberikan tenda untuk melindungi pedagang dari kehujanan

maupun kepanasan. Jika pasar amngso duo menyediakan kebutuhan pokok sembako pasar mayang sari merupakan pasar yang menyediakan kebutuhan pakaian bagi para pembelinya.

Seiring perkembangan zaman pasar mayang sari pun mengalami peralihan baik nama hingga dengan bangunan-bangunan yang ada. Pada awalnya pasar mayang sari ini hanya berupa deretan bangunan rumah-rumah warga, namun karena wilayah ini merupakan wilayah yang sering dilalui oleh masyarakat menjadi pondasi awal terbentuknya Pasar Mayang Sari mula-mula pasar ini hanya didominasi bangunan hanya dalam bentuk meja ukuran 3x4 Meter lambat laun mengala peralihan dan perkembangan. Pada tahun 2000 pasar ini mengalami perubahan nama menjadi pasar malioboro. Pasar ini saat ini menjadi salah satu sentra pasar yang ada di Kota Jambi.

Ramainya aktivitas pasar yang terjadi memancing para pedagang dan investor untuk mengembangkan pasar menjadi pasar yang lebih besar lagi, mulailah pemugaran dilakukan bangunan yang tadinya hanya berupa deretan tenda, kini menjadi deretan kios yang rapi. Selain dilakukan renovasi bangunan menjadi bentuk kios memancing perkembangan bangunan di sekitarnya. Banyak bangunan lain yang mulai dibangun salah satunya Mini Market TROPI, MM ini menjadi salah satu pendukung ramainya pasar mayang sari, MM ini menyediakan berbagai kebutuhan sekolah bagi masyarakat Kota Jambi yang cukup terkenal dikawasan pasar Mayang Sari. Selain MM terdapat pula pasar modern

atau Mall yang dibangun menjadi megah yang berdiri salah satunya Matahari, Dinza yang kini berganti nama Mitra. Selain pasar modern mulai dibangun hotel-hotel dengan gedung yang menjulang tinggi di sekitar Pasar Mayang Sari, salah satunya berdirinya hotel-hotel di antaranya Matahari, Abadi, dan hotel Pundi Rezeki. Bangunan pasar berupa kios, MM, hingga Mall mulai berdiri bangunan lain seperti sarana pendidikan salah satunya adalah TK Golden yang cukup terkenal di Kota Jambi yang terletak di tengah-tengah pasar Mayang Sari.

Bagi para pedagang di pasar tradisional, munculnya pasar modern bukanlah menjadi faktor utama penurunan pangsa pasar. Pasar tradisional masih mampu bersaing dengan pasar moderen baik dari segi kualitas maupun harga. Selama ini, pedagang pasar tradisional merasa dalam posisi lemah di mata hukum dan kekuasaan. Selain berkedudukan dalam ruang sempit, kumuh, dan becek, para pedagang itu harus berjuang menghadapi pungutan, baik resmi maupun ilegal

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji dengan mengangkat judul penelitian "*Pasar Mayangsari Kota Jambi (1985-2013)*"

B. METODE

Berkaitan dengan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah seperangkat prinsip-prinsip yang sistematis dari hasil-hasil yang di capai dalam bentuk tertulis. Sejarah mempunyai metode tersendiri

dalam pengamatan, keseluruhan prosedur metode sejarah yang dicapai melalui beberapa tahapan. Yaitu, pengumpulan sumber (heuristik), kritik dan seleksi sumber, interpretasi dan historiografi atau penulisan (Kuntowijoyo. 1995:92). Penjelasan dari ke empat langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Pengumpulan data (heuristik) adalah tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas, baik yang terdapat dilokasi penelitian, temuan benda maupun sumber lisan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari instansi terkait yaitu instansi pemerintahan kecamatan pasar Kota Jambi, data yang dikumpulkan yaitu berupa data-data tertulis dan hasil wawancara langsung dengan para pedagang. Setelah proses pengumpulan data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah verifikasi atau kritik sumber yaitu tahapan penyaringan dan penyeleksian pada data yang dikumpulkan pada kajian heuristik yang berupa: data-data tertulis, hasil wawancara langsung, dan buku-buku yang relevan dengan pembahasan yang terkait, maupun temuan dilapangan tentang bukti-bukti dilapangan, dengan mengacu pada prosedur yang ada, yakni sumber yang faktual dan keasliannya terjamin. Dengan tujuan untuk memperoleh keabsahan data.

Interpretasi sejarah sering disebut dengan analisis sejarah. Dalam hal ini ada dua metode yang digunakan yaitu anaisi dan sintesis, penjelasannya ialah, analisis bearti menguraikan, sedangkan sintesis mengandung pengertian menyatukan. Analisis sejarah itu sendiri

bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dan data tertulis, dokumen-dokumen yang relevan sebagai pemandu. Fase terakhir dalam penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan hasil penelitian sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhir (penarikan kesimpulan) (Taufik. 1996:23).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN.

1. Sejarah dan Perkembangan Pasar Mayang Sari

Sejarah keberadaan pasar mayang sari yang sudah ada sejak tahun 1985 awal mulanya merupakan deretan pasar yang menjual berbagai jenis makanan di antaranya adalah berbagai macam jajanan ringan kue, mie ayam, bakso, gorengan, nasi goreng, mie goreng dan menyediakan makan pagi ataupun siang hari. Terletak tepat di depan mega pasar mayang sari berdiri di bawah tenda yang memanjang dengan ukuran kurang lebih sepanjang 35 Meter dengan pembatas berupa skat-skat yang dibuat para pedagang untuk membuat jarak antara masing-masing pedagang (Wawancara. Maimun:2016).

Pasar mayang sari sama halnya dengan pasar lainnya yang mana pada dasarnya pasar adalah suatu tempat dimana masyarakat dapat memperoleh atau meniru kebutuhan (dalam hal ini disebut dengan konsumen adalah petani). Barang yang diperdagangkan adalah barang kebutuhan sehari-hari. Barang yang diperdagangkan

adalah bahan makanan (hasil Pertanian) dan hasil industri kerajinan rakyat. Pasar mayang sari pada tahun 1985 menjadi salah satu pasar primadona bagi para masyarakat Jambi khususnya untuk berwisata kuliner, banyaknya pilihan makanan ataupun minuman menjadi salah satu ketertarikan masyarakat untuk mengunjungi pasar tersebut, apa lagi letak pasar yang sangat strategis berada di pusat perdagangan di Kota Jambi sehingga pasar ini hampir setiap hari penuh dengan keramaian orang.

Buka sejak pukul 07.00 hingga pukul 18.00 pasar ini hampir tak pernah sepi, jika di pagi hari banyak masyarakat yang memburu sarapan pagi terutama mereka yang berjualan di sekitar pasar yang tak sempat lagi mengisi perut sebelum berangkat, mereka biasanya banyak membeli nasi lemak, lontong ataupun sekedar ngopi atau ngeteh, selain itu banyak pula mereka yang datang dari luar kota untuk membeli berbagai keperluan karena pasar mayang sari pada saat itu terletak di tengah-tengah berbagai jenis pasar yang menjual berbagai kebutuhan mulai dari kebutuhan pokok hingga kebutuhan pakaian, yang membuat pasar ini hampir tak pernah sepi (Wawancara. Rahmi: 2016).

Jika di pagi hari banyak yang memburu sarapan maka di siang hari pasar mayang sari ini akan kembali sangat ramai bagi mereka yang merasa lapar untuk membeli makan siang ataupun mereka yang kehausan untuk membeli es campur, apa lagi pada saat itu tepat di pasar mayang sari terdapat salah satu minuman yang sangat terkenal yaitu Es Deddy, sehingga pada siang harinya pasar mayang sari

ini akan kembali diramaikan dengan aktivitas masyarakat yang hendak mengisi perut karena lapar setelah beraktivitas di pasar (Wawancara. Rahmat: 2016).

Keberadaan pasar mayang sari mulai mengalami peralihan di tahun 2000 an yakni ketika diterbitkannya peraturan daerah yang mana akan memindahkan lokasi pasar mayang sari dengan alasan area yang ditempati pada saat itu akan beralih fungsi menjadi lahan parkir. Sebelumnya pemerintah telah menyediakan lahan untuk pemindahan lokasi pasar mayang sari ini yakni terletak tepatnya di dekat terminal rawasari, semenjak perpindahan pasar ke area ini pedagang yang tadinya menjual berbagai jenis makanan beralih fungsi menjadi penjual pakaian. Tempat yang disediakan oleh pemerintah Kota Jambi pada saat itu adalah berupa deretan kios-kios beratapkan terpal dengan meja yang berukuran 4x3 meter yang akan digunakan para pedagang untuk berjualan. Semenjak perpindahan lokasi pasar aktivitas yang terjadi juga sedikit berbeda jika dibandingkan pada lokasi sebelumnya jika sebelum perpindahan aktivitas yang banyak terlihat adalah aktivitas di bidang kuliner semenjak perpindahan aktivitas yang banyak terlihat adalah masyarakat yang hendak membeli kebutuhan pakaian.

“Sejak pindah pasar ini berubah nama dan sering dibidang pasar malioboro penghasilan yang diperoleh juga berbeda jauh jika dibandingkan dengan letak pasar sebelumnya kalo menjual makanan hampir bisa dipatok tiap hari ramai karena orang pasti butuh makan sedangkan di sini ya untung-

untungan kadang ramai kadang juga sepi” begitula ucapan salah seorang pedagang yang memberikan gambaran perbedaan sebelum dan setelah perpindahan lokasi pasar mayang sari ini (Wawancara. Bujang:2016).

Sering berjalannya waktu perkembangan wilayah di sekitar pasar mayang sari mulai menjadi perhatian pemerintah Kota Jambi mulai banyak berdiri berbagai jenis bangunan di sekitar pasar seperti hotel dan pasar modern mall dan supermarket, pembangunan ini memberikan dampak positif bagi keberadaan pasar mayang sari pada saat itu, pemerintah kota Jambi mulai memperbaiki kondisi bangunan pasar yang tadinya hanya berupa kios dengan meja untuk menjual pakaian di ubah menjadi bangunan permanen.

2. Peran Pasar Mayang Sari dalam Pembangunan Kota Jambi

Pembangunan wilayah pada hakekatnya merupakan suatu perubahan atau pelaksanaan pembangunan nasional yang di laksanakan di suatu wilayah yang harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi lingkungan yang terdapat di daerah tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi tersebut tidak hanya terbatas pada potensi fisik saja, melainkan juga meliputi berbagai aspek lainnya yang meliputi sosial, budaya dan politik. Dengan demikian, pembangunan wilayah merupakan bagian dari pembangunan nasional yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi disuatu wilayah berdasarkan pertimbangan kondisi setempat dan ditujukan untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat.

Untuk mengembangkan perekonomian regional perlu di dorong pertumbuhan sektor basis (ekspor) dan sektor non basis. Dalam suatu wilayah sektor basis adalah sektor yang menjual produknya keluar wilayah atau sektor basis adalah kegiatan yang mengekspor barang dan jasa ke tempat-tempat di luar batas-batas perekonomian masyarakat yang bersangkutan atau yang memasarkan barang dan jasa mereka kepada orang-orang yang datang dari luar perbatasan perekonomian masyarakat yang bersangkutan (Tarigan. 2004:5) Untuk melihat apakah pasar produk yang dihasilkan memiliki tingkat kebasisan pada suatu wilayah terjadap jangkauan produk sebagai berikut:

- a. Jangkauan pemasarannya hanya pada beberapa desa
- b. Jangkauan pemasarannya hanya pada beberapa kecamatan
- c. Jangkauan pemasaran hanya pada satu propinsi
- d. Jangkauan pemasaran hanya pada wilayah
- e. Jangkauan pemasaran mencakup beberapa wilayah dan eksport

Jadi, makin luas wilayah pemasaran suatu produk, pasar makin tidak mudah jenuh yang berarti tingkat kebasisan makin tinggi. Produk yang tingkat kebasisan yang lebih tinggi harus diprioritaskan bagi setiap daerah kabupaten/kota untuk dikembangkan karena pasar tidak mudah jenuh.

Timbulnya pasar tidak lepas dari kebutuhan ekonomi masyarakat setempat. Kelebihan produksi setelah kebutuhan sendiri terpenuhi memerlukan tempat pengaliran untuk dijual. Selain itu pemenuhan kebutuhan akan barang-barang, memerlukan

tempat yang praktis untuk mendapatkan barang-barang baik dengan menukar atau membeli. Adanya kebutuhan-kebutuhan inilah yang mendorong munculnya tempat berdagang yang disebut pasar

Alasan inilah yang melatar belakangi manusia membutuhkan “pasar” sebagai tempat untuk memperoleh barang atau jasa yang diperlukan tetapi tidak mungkin dihasilkan sendiri. Keberadaan pasar dapat dianggap sebagai pusat perekonomian. Pengertian tradisional menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah bersifat turun temurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pasar tradisional berkaitan dengan suatu tradisi. Kata tradisi dalam percakapan sehari-hari sering dikaitkan dengan pengertian kuno atau sesuatu yang bersifat luhur sebagai warisan nenek moyang. Tradisi pada intinya menunjukkan bahwa hidupnya suatu masyarakat senantiasa didukung oleh tradisi, namun tradisi itu bukanlah statis. Arti paling dasar dari kata tradisi yang berasal dari kata tradium adalah sesuatu yang diberikan atau diteruskan dari masa lalu ke masa kini (Sedyawati. 1992:45).

Berbicara mengenai tradisi pada dasarnya tidak lepas dari pengertian kebudayaan, karena tradisi sebenarnya merupakan bagian isi kebudayaan. Karakter suatu kebudayaan banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan alam. Hal ini dapat dimengerti mengingat kebudayaan pada dasarnya merupakan hasil budi manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan guna mempertahankan hidupnya dari tantangan alam. Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari

kebudayaannya, dimana kebudayaan yang dipunyai oleh manusia merupakan jembatan antara hubungan kegiatan manusia dengan lingkungannya. Kebudayaan merupakan alat kontrol bagi kelakuan dan tindakan manusia .

Seperti halnya dengan keberadaan pasar Mayang Sari di Kota Jambi Memberikan dampak positif terhadap perkembangan wilayah Kota Jambi salah satunya adalah meningkatnya perekonomian peningkatkan perputaran uang di sekitar pasar Mayang Sari, Meningkatkan pendaptan asli daerah di bidang pajak dan retribusi pasar bagi Kota Jambi, Banyaknya masyarakat yang terlibat dalam usaha di sekitar pasar sebagai luapan rezeki dari keberadaan pasar Mayang Sari, Sebagai setra tekstil, buah-buahan, plastic dan pakaian yang berkualitas baik di Provinsi Jambi dan Perekonomian masyarakat meningkat dibidang perdagangan.

3. Persepsi Masyarakat Terhadap keberadaan Pasar Mayang Sari

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian. Berikut ini beberapa peranan pasar. Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi. Selain itu produsen juga dapat memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan untuk keperluan proses produksi. Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi konsumen, karena konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

Apabila pasar semakin luas, konsumen akan semakin mudah memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan. Peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Upaya dalam meningkatkan pembangunan, pasar berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan. Pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai pembangunan melalui pajak dan retribusi.

Kegiatan perdagangan di suatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas suatu pasar, semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan, berarti pasar turut membantu mengurangi pengangguran, memanfaatkan sumber daya manusia, serta membuka lapangan kerja.

Dalam pasar barang yang diperdagangkan tersedia di pasar, sehingga pembeli dapat secara langsung memilih barang yang ia sukai dan secara langsung dapat membeli barang tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, pasar konkrit mempunyai banyak kegunaan dalam kegiatan ekonomi masyarakat, antara lain dapat digunakan untuk: Menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen. Pasar konkrit akan mendistribusikan hasil produksi para produsen ke konsumen.

Di pasar kongkrit produsen menawarkan barang dan konsumen akan membeli barang sesuai dengan tingkat pendapatan dan kebutuhannya. Sebagai tempat transaksi jual beli

barang maupun jasa yang dihasilkan masyarakat. Membantu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan Membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

4. Kehidupan Ekonomi Pedagang Pasar Mayang Sari Kota Jambi

Manusia dikatakan makhluk sosial yaitu makhluk yang di dalam hidupnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lain. Manusia dikatakan makhluk sosial, juga di karenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial (social need) untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Seringkali didasari oleh kesamaan ciri atau kepentingan masing-masing. Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosialnya sebagai sarana untuk bersosialisasi. Bersosialisasi disini berarti membutuhkan lingkungan sosial sebagai salah satu habitatnya maksudnya tiap manusia saling membutuhkan satu sama lainnya untuk bersosialisasi dan berinteraksi. Manusia pun berlaku sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dan keterkaitannya dengan lingkungan dan tempat tinggalnya. Manusia bertindak sosial dengan cara memanfaatkan alam dan lingkungan untuk menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya.

Kelompok pedagang di Pasar Mayang Sari tidak memiliki organisasi atau kelompok secara tertulis. Dari 150 kelompok pedagang mereka tidak memiliki tempat khusus atau berkumpul Mereka memang tidak memiliki organisasi, namun mereka memiliki

forum yang berupa koperasi kecil kecilan yang di kelola oleh mereka sendiri atau yang lebih sering dikenal dengan istilah arisan. Arisan ini mengumpulkan setoran yaitu 10,000 per minggunya pada tahun 1985 setoran ini dirasakan tidak terlalu berat karena pada era 1985-1990 an wilayah pasar mayang sari menjadi salah satu pusat pasar kuliner yang ramai dikunjungi sehingga penghasilanpun cukup untuk memenuhi kebutuhan dan membayar uang iuran arisan (Wawancara. Rahmi: 2016). Iuran per minggu ini biasanya digunakan sebagai bentuk untuk simpan pinjam bagi pedagang yang ingin meminjam dana sedangkan untuk kelompok atau suku para pedagang di pasar mayang sari terdiri dari beragam suku, baik suku jawa, jambi, Padang dan Bugis mereka bersatu menjadi satu kesatuan hidup rukun dalam kekeluargaan.

Meskipun mereka ada yang menjual jenis makanan yang sama namun mereka tidak pernah berselisih paham mereka selalu hidup berdampingan, mereka berprisip bahwasanya rezeki sudah ada yang mengatur jadi tidak perlu saling bersaing dengan sesama pedagang (Wawancara. May:2016). Prinsip kerjasama merupakan salah satu pernyataan yang fundamental yang digunakan sebagai pedoman dalam berinteraksi untuk melakukan kerjasama dalam prinsip kerjasama yang dilakukan oleh pedagang antar pedagang dan pedagang antar pembeli menunjukkan bahwa prinsip kerjasama menjadi suatu kebiasaan yang ada di Pasar Mayang Sari bahkan dari kebiasaan-kebiasaan mengenai prinsip kerjasama sehingga dibentuklah suatu kelompok arisan.

Kelompok arisan atau persatuan pedagang pasar Mayang sari ini yang sengaja dibentuk guna untuk mempersatukan pedagang dengan pedagang lainnya yang mempunyai latar belakang berbeda-beda. Sehingga secara tidak langsung dari situlah perilaku kerjasama di Pasar Tradisional khususnya Pasar Mayang Sari menjadi suatu ciri khas tersendiri yang ada di Pasar Mayang Sari.

Kerjasama tidak akan muncul apabila interaksi sosial antar manusia belum terwujud, sehingga diperlukan interaksi terlebih dahulu. Interaksi sosial merupakan merupakan suatu fondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat. Dengan adanya nilai dan norma yang berlaku, interaksi sosial itu sendiri dapat berlangsung dengan baik jika aturan-aturan dan nilai-nilai yang ada dapat dilakukan dengan baik. Jika tidak adanya kesadaran atas pribadi masing-masing, maka proses sosial itu sendiri tidak dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan. Di dalam kehidupan sehari-hari tentunya manusia tidak dapat lepas dari hubungan antara satu dengan yang lainnya, ia akan selalu perlu untuk mencari individu ataupun kelompok lain untuk dapat berinteraksi ataupun bertukar pikiran.

Dengan tidak adanya komunikasi ataupun interaksi antar satu sama lain maka tidak mungkin ada kehidupan bersama. Jika hanya fisik yang saling berhadapan antara satu sama lain, tidak dapat menghasilkan suatu bentuk kelompok sosial yang dapat saling berinteraksi. Maka dari itu dapat disebutkan bahwa interaksi merupakan

dasar dari suatu bentuk proses sosial karena tanpa adanya interaksi sosial, maka kegiatan-kegiatan antar satu individu dengan yang lain tidak dapat disebut interaksi. Interaksi sosial tidak akan terbentuk tanpa adanya kedua hal yaitu melakukan kontak sosial yang positif dari kontak sosial yang positif interaksi akan mengarah pada kerjasama. Kerjasama tidak muncul dengan sendirinya tanpa adanya faktor-faktor tertentu yang berkaitan. Berikut beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama: Faktor kebiasaan merupakan faktor yang sudah mendarah daging di kalangan masyarakat sehingga kerjasama menjadi suatu tindakan yang terbiasa dilakukan oleh manusia yang memiliki interaksi positif, Faktor Kesamaan Nasib Merupakan faktor pengalaman yang sama yang dialami oleh salah satu manusia dengan manusia yang lain. Yang memiliki nasib yang sama, sehingga secara langsung maupun tidak langsung manusia melakukan kerjasama untuk mencapai suatu tujuannya agar tujuan yang diinginkan tercapai.

Dalam hal ini, pedagang yang berada di Pasar Mayang Sari melakukan tindakan kerjasama dengan pedagang yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Faktor Simpati Faktor ini merupakan salah satu faktor yang muncul akibat dari ketertarikan seseorang kepada orang lain hingga mampu merasakan perasaan orang lain tersebut. Contohnya pedagang yang membantu pedagang lain untuk melakukan kerjasama yaitu saling berinteraksi dengan pedagang lain sehingga pedagang dengan pedagang lainnya mengetahui prinsip kerjasama yang diterapkan antar pedagang.

Selain itu terdapat juga pola kerjasama atau bentuk kerjasama yaitu kerjasama intern kerjasama intern merupakan kerjasama yang dilakukan dalam satu wilayah. Pedagang melakukan kerjasama interen dengan pedagang lainnya yang berjualan di tempat yang sama. Misalnya seorang pembeli mencari barang yang diinginkan namun, barang tersebut tidak ada di salah satu pedagang, sehingga secara langsung pedagang menunjukkan tempat yang sekiranya ada barang yang dimaksud oleh pembeli, atau bahkan pedagang yang mencari barang tersebut ke pedagang lainnya sehingga pedagang yang satu dengan pedagang lainnya saling melengkapi dan mengetahui satu sama lain. Kerjasama Ekstern merupakan kerjasama yang dilakukan dalam wilayah yang berbeda. Pedagang dalam usaha bisnisnya melakukan kerjasama dengan agen-agen yang berhubungan dengan barang yang akan dijualnya. Misalnya, pedagang menjual pakaian yang dibeli dari salah satu agen pakaian untuk dijual kembali dan keuntungan dari penjualan tersebut dibagi sama rata.

Menjadi pedagang di pasar Mayang Sari sudah tentu memberikan pengaruh besar terhadap pendapatan para pedagang yang ada di pasar Mayang Sari. Untuk melihat penghasilan atau keuntungan para tukang becak dapat di lihat pada tabel di bawa ini:

Tabel
Rata-rata Keuntungan Pedagang Pasar
Mayang Sari

No	Tahun	Keuntungan per bulan
1	1985-1990 an	Rp. 900.000-1.200.000
2	1990-2000 an	Rp. 1.200.000-2.500.000
3	2000-2013	Rp. 2.500.000-

	an	4.000.000
--	----	-----------

Untuk keuntungan para pedagang di pasar Mayang Sari setiap bulannya dapat di lihat pada tabel di atas pada periode tahun 1985- 1990 an keuntungan yang di raup setiap bulannya berada pada kisaran Rp. 900.000- 1.200.000, pada tahun 1990-2000 an berada pada kisaran Rp. 1.200.000- 2.500.000 dan pada tahun 2000-2013 an berada pada kisaran Rp. 2.500.000- 4.000.000.

Setiap orang akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan atau mengkonsumsi produk yang ada. Usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut dilakukan dengan menarik manfaat atau kegunaan suatu produk. Manfaat atau kegunaan suatu produk dilihat dari teori ekonomi adalah ditimbulkan dari kegunaan (utilitas) karena bentuk, kegunaan, karena tempat, kegunaan karena waktu, dan kegunaan karena kepemilikan. Sebagian besar usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia dilakukan melalui pemasaran. Hal ini terutama disebabkan karena proses pemasaran menambah kegunaan (utilitas) dari produk yang ada, jadi fungsi pemasaran, seperti pembelian, penjualan, pengangkutan, dan penggudangan, merupakan proses untuk menambah kegunaan (utilitas) produk yang ada. Beras yang tertumbuk didaerah produsen seperti disulawesi tenggara akan banyak yang rusak dan tidak mempunyai arti bagi masyarakat didaerah tersebut. Kemudian diangkut serta dijual didaerah pulau jawa, maka beras itu mempunyai nilai yang cukup berarti. Demikianlah fungsi pemasaran mempunyai peranan yang sangat

penting dalam meningkatkan daya guna suatu barang, yang tadinya kurang berarti disuatu tempat atau pada suatu waktu, dengan meningkatnya daya guna suatu barang, kebutuhan dan keinginan manusia dapat terpenuhi dengan lebih baik. Oleh karena itu, ada yang menyatakan, pemasaran merupakan usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu meningkatnya kegiatan pemasaran disuatu daerah dapat mencerminkan tingginya taraf hidup dan tingkat sosial masyarakat di daerah tersebut.

Semakin tinggi taraf hidup dari tingkat sosial suatu masyarakat, semakin banyak tingkat pilihan masyarakat tersebut untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Dalam hal ini masyarakat telah meningkatkan tingkat kebutuhan dan keinginan yang lebih tinggi lagi seperti kebutuhan keselamatan dan keamanan kebutuhan sosial dan kebutuhan kepuasan pribadi. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat konsumen, pemasaran disamping berperan melakukan kegiatan penelitian produk baru dan pengembangan produk yang ada, juga menciptakan kemungkinan product mix dan diversifikasi produk. Semua ini dilakukan sejalan dengan perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat disuatu daerah.

Bagi pemerintah, peranan pemasaran disamping memberikan kesempatan lapangan kerja juga sekaligus sebagai usaha untuk mendapatkan sumber pendapatan negara baik dari bea dan cukai, penerimaan devisa negara, pajak perseroan, dan pungutan lainnya. Selain itu, melalui pemasaran pemerintah dapat menentukan berbagai

kebijakannya, terutama kebijakan bea masuk dan larangan impor, kebijakan subsidi harga, dan kebijakan pembelian pemerintah.

Pada dasarnya pemasaran suatu barang mencakup perpindahan atau aliran dari dua hal, yaitu aliran fisik barang itu sendiri dan aliran kegiatan transaksi untuk barang tersebut. Aliran kegiatan transaksi merupakan rangkaian kegiatan transaksi, mulai dari penjual produsen sampai kepada pembeli konsumen akhir. Sebagai contoh sepasang sepatu bata yang dihasilkan di Jakarta, mungkin dijual kepada pedagang besar di Surabaya, kemudian pedagang besar ini menjual sepatu tersebut kepada pedagang atau toko pengecer di Kupang. Akhirnya toko pengecer ini menjual sepatu tersebut kepada pembeli yang merupakan konsumen akhir di kota Kupang. Dalam contoh ini terdapat tiga kali kegiatan perpindahan atau transaksi, yaitu produsen menjual pada pedagang besar, pedagang besar menjual kepada pengecer, dan pengecer menjual kepada pembeli atau konsumen akhir.

Mengalirnya produk dari produsen sampai ketangan konsumen dilakukan dengan menggunakan peralatan pengangkutan atau transportasi dan fasilitas pergudangan. Sebagai kelanjutan ilustrasi diatas dapat dilihat bahwa untuk mencapai konsumen disekitar Kupang, terdapat perpindahan barang dengan menggunakan Kereta api atau truk dari Jakarta (produsen) ke Surabaya (pedagang besar). Di Surabaya produk ini akan disimpan/tinggal beberapa lama (hari/minggu) digudang pedagang besar. Selanjutnya produk itu diangkut dengan kapal laut ke Kupang dan tinggal

beberapa (hari/minggu) di toko pedagang eceran di kupang.

Untuk membantu kelancaran arus kegiatan transaksi dan arus barang, maka dibutuhkan pelayanan dari perseorangan atau organisasi lainnya. Seperti adanya pengaturan mengenai ukuran standar dari sepatu yang diperdagangkan sehingga memudahkan transaksi jual-beli. Demikian pula bantuan pinjaman dana dari bank untuk membelanjai persediaan yang tertanam digudang atau di toko. Terdapat pula bantuan dari pihak atau lembaga asuransi untuk penyebaran risiko yang terjadi (kebakaran, kehilangan, kerusakan) dari barang yang terdapat dalam perediaan. Demikian juga bantuan informasi yang berharga mengenai harga permintaan dan penawaran serta gaya/model sepatu dari penerbitan surat kabar dan berita-berita perdagangan. Bantuan yang demikian sangat berguna dalam mendekatkan barang dengan konsumen.

D. KESIMPULAN

Keberadaan pasar mayang sari yang sudah ada sejak tahun 1985 awal mulanya merupakan deretan pasar yang menjual begbagai jenis makanan di antaranya adalah berbagai macam jajanan ringan kue, mie ayam, bakso, gorengan, nasi goreng, mie goreng dan menyediakan makan pagi ataupun siang hari. Terletak tepat di depan mega pasar mayang sari berdiri di bawa tenda yang memanjang dengan ukuran kurang lebih sepanjang 35 Meneter dengan pembatas berupa skat-skat yang dibuat para pedagang untuk membuat jarak antara masig-masing pedagang.

Pasar mayang sari sama halnya dengan pasar lainnya yang mana pada dasarnya

pasar adalah suatu tempat dimana masyarakat dapat memperoleh atau meniru kebutuhan (dalam hal ini disebut dengan konsumen adalah petani). Barang yang diperdagangkan adalah barang kebutuhan sehari-hari. Barang yang diperdagangkan adalah bahan makanan (hasil Pertanian) dan hasil industri kerajinan rakyat. Pasar mayang sari pada tahun 1985 menjadi salah satu pasar primadona bagi para masyarakat Jambi khususnya untuk berwisata kuliner, banyaknya pilihan makanan ataupun minuman menjadi salah satu ketertarikan masyarakat untuk mengunjungi pasar tersebut, apa lagi letak pasar yang sangat strategis berada di pusat perdagangan di Kota Jambi sehingga pasar ini hampir setiap hari penuh dengan keramaian orang.

Keberadaan pasar mayang sari mulai mengalami peralihan di tahun 2000 an yakni ketika diterbitkannya peraturan daerah yang mana akan memindahkan lokasi pasar mayang sari dengan alasan area yang ditempati pada saat itu akan beralih fungsi menjadi lahan parkir. Sebelumnya pemerintah telah menyediakan lahan untuk pemindahan lokasi pasar mayang sari ini yakni terletak tepatnya di depot terminal rawasari, semenjak perpindahan pasar ke area ini pedagang yang tadinya menjual berbagai jenis makanan beralih fungsi menjadi penjual pakaian. Tempat yang disediakan oleh pemerintah Kota Jambi pada saat itu adalah berupa deretan kios-kios beratapkan terpal dengan meja yang berukuran 4x3 meter yang akan digunakan para pedangan untuk berjualan. Semenjak perpindahan lokasi pasar aktivitas yang terjadi juga sedikit berbeda jika dibandingkan pada

lokasi sebelumnya jika sepele
perpindahan aktivitas yang banyak
terlihat adalah aktivitas di bidang
kuliner semenjak perpindahan aktivitas
yang banyak terlihat adalah masyarakat
yang hendak membeli kebutuhan
pakaian.

E. DAFTAR PUSTAKA

Kuntowijoyo. 1995. *Metodologi
Sejarah*. Yogyakarta: Tiara
Wacana.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian
Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka
Utama.

Sedyawati. 1992. *Budaya Indonesia:
Kajian Arkeologi, Seni dan
Sejarah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Taufik. 1996. *Metode Penelitian
Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan. 2004. *Teori Pemasaran
Produk Usaha Mikro Kecil
Menengah*. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama.

Wawancara Ibu Maimun Pedagang
Lontong Pasar Mayang Sari Kota
Jambi.

Wawancara Ibu Rahmi Pedagang Pasar
Mayang Sari Kota Jambi

Wawancara Rahmat, Tukang Parkir
Pasar mayang sari Kota Jambi, 07
Januari 2016.

Wawancara Bujang pedagang Pasar
Mayang Sari, Jambi, 07 Januari
2016

Wawancara Ibu Rahmi Pedagang Pasar
Mayang Sari Kota Jambi

Wawancara Ibu May pedagang Pasar
Mayang sari Kota Jambi